

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sigmund Freud memandang manusia sebagai sistem energi yang kompleks. Manusia dideterminasi oleh kekuatan-kekuatan irasional, motivasi-motivasi tak sadar, kebutuhan-kebutuhan dan dorongan-dorongan biologis dan naluriah, serta oleh peristiwa-peristiwa psikoseksual yang terjadi selama lima tahun pertama kehidupan individu. Berdasarkan doktrin konservasi energi, energi dapat berubah dari energi fisiologis menjadi energi psikis atau sebaliknya. Freud berpendapat bahwa apabila energi itu digunakan dalam kegiatan psikologis seperti berpikir, maka energi itu merupakan energi psikis yang menjadi titik pertemuan atau jembatan antara energi jasmaniah dengan energi kepribadian seperti *id* dan insting-instingnya. Dengan demikian, insting-insting ini meliputi seluruh energi yang digunakan oleh ketiga struktur kepribadian (*id*, *ego*, dan *super ego*) untuk menjalankan fungsinya.

Freud memberikan indikasi bahwa tantangan terbesar yang dihadapi manusia adalah bagaimana mengendalikan dorongan agresif itu. Bagi Freud, rasa resah dan cemas seseorang itu ada hubungannya dengan kenyataan bahwa mereka tahu umat manusia itu akan punah. Pandangannya yang menarik adalah mengenai *id*, *ego*, dan *super ego*. *Id* adalah komponen yang berhubungan dengan biologis. *Ego* adalah komponen yang berhubungan dengan psikologis dan *super ego* adalah komponen yang berhubungan dengan sosial. *Id* adalah sistem kepribadian yang orisinal di mana kepribadian setiap orang hanya terdiri dari *id* ketika dilahirkan. *Id* merupakan tempat bersemayan naluri-naluri. *Id* tidak dapat menoleransi ketegangan dan senantiasa bekerja melepaskan ketegangan itu sesegera mungkin. Orientasi *id* adalah selalu pada kesenangan dan menghindarkan pada kesakitan. Dengan kata lain, *id* bersifat tidak sadar dan selalu berusaha untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan naluriah sesuai dengan asas kesenangan.

Sementara itu, *ego* ditafsirkan sebagai hasrat untuk memenuhi nafsu. Hanya saja telah ada kontrol dari manusia itu sendiri; sudah ada pertimbangan dan telah memikirkan akibat dari yang telah dilakukannya, dengan diatur oleh asas kenyataan. *Ego* berkerja berdasarkan asas realistis dan berpikir logis serta merumuskan rencana-rencana tindakan bagi pemuasan kebutuhan. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa hubungan *id* dan *ego* merupakan tempat bersemayam intelegensi dan rasionalitas yang mengawasi dan mengendalikan kenyataan subjektif. Sedangkan, *super ego* adalah cabang moral atau hukum kepribadian atau lebih sering disebut dengan “hati nurani”.

Dalam dunia kesusastraan, psikologi atau psikoanalisis dapat mengklasifikasikan pengarang berdasarkan tipe psikologi dan tipe fisiologisnya. Psikoanalisis dapat pula menguraikan kelainan jiwa, bahkan alam bawah sadarnya. Hal ini dilihat dari dokumen di luar karya sastra atau dari karya sastra itu sendiri. Untuk mengintegrestasikan karya sastra sebagai bukti psikologis, psikolog perlu mencocokkannya dengan dokumen-dokumen di luar karya sastra. Misalnya, kebiasaan pengarang merevisi dan menulis kembali karyanya. Yang lebih bermanfaat dalam psikoanalisis adalah studi mengenai perbaikan naskah, koreksi, dan seterusnya. Hal itu berguna karena jika dipakai dengan tepat, dapat membantu dalam melihat keretakan (*fissure*), ketidakteraturan dan perubahan yang sangat penting pada suatu karya sastra. Psikoanalisis dalam karya sastra berguna untuk menganalisis secara psikologis tokoh-tokoh dalam drama dan novel. Terkadang pengarang secara tidak sadar atau secara sadar dapat memasukkan teori psikologi yang dianutnya. Psikoanalisis juga dapat menganalisis jiwa pengarang lewat karya sastranya.

Psikologi sastra merupakan ilmu yang mengkaji karya sastra dari sudut tingkah laku manusia atau kejiwaannya yang terlihat dari tokoh yang hadir dalam cerita, dalam hal ini bukan berarti hanya tokoh yang dianalisis, tetapi juga unsur intrinsik lainnya membantu menjelaskan peran tingkah laku tokoh tersebut. Untuk itu, ada dua cara dalam melakukan kajian dalam pendekatan psikologi sastra yaitu, *pertama*, melalui pemahaman teori-teori psikologi yang berkenaan dengan psikoanalisis, kemudian dilakukan analisis terhadap suatu karya sastra. *Kedua*, dengan terlebih dahulu menentukan sebuah karya sastra sebagai objek penelitian,

kemudian ditentukan teori-teori psikologi yang dianggap relevan untuk melakukan analisis. Pada umumnya, dalam setiap pelaksanaan pendekatan psikologis terhadap penelitian sastra, yang diambil dari teori psikoanalisis ini hanyalah bagian-bagian yang berguna dan sesuai saja, terutama yang berkaitan dengan pembahasan sifat dan perwatakan manusia.

5.2 Saran

Eksistensi dan esensi dari sebuah karya sastra tidak pernah bisa dilepaskan dari fenomena dan realitas sosial yang ada di masyarakat. Berbagai macam permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, sering tulis seorang pengarang dalam karyanya. Hal ini sebagai bentuk kritikan atas fenomena-fenomena atau masalah-masalah yang terjadi itu. Lewat novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur*, Muhidin M. Dahlan melukiskan semua persoalan atau masalah yang dialami oleh manusia ketika tidak bisa menerima kenyataan dalam hidup. Harapan besar yang tidak diimbangi dengan keikhlasan akan menyebabkan manusia merasa dikecewakan apabila harapan tersebut tidak berjalan dengan semestinya. Konsekuensinya manusia begitu gampang mempersalahkan orang lain bahkan mempersalahkan Tuhan.

Selain itu, Muhidin M. Dahlan menawarkan suatu keputusan yang harus dibuat oleh manusia ketika mengalami kekecewaan meski bertolak belakang dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sebagai bentuk 'pelarian' ketika manusia mengalami situasi yang sulit. Untuk mengambil keputusan ini, manusia harus berani dan siap dikritik oleh pihak manapun yang tidak suka dengan keputusan yang diambil itu dan konsekuensinya jelas yaitu, siap dibenci, dicaci maki, dihina bahkan dikucilkan dari kehidupan bermasyarakat.

Seperti yang dikisahkan dalam novel, tokoh utama Nidah Kirani berani membuat keputusan yang menurut orang lain merupakan keputusan yang salah tetapi bagi Nidah Kirani keputusan menjadi pelacur merupakan keputusan yang benar karena setelah memutuskan menjadi pelacur, Nidah Kirani memperoleh kebahagiaan yang belum pernah ia alami ketika masih bergabung dalam kelompok Jemaah.

Setelah membaca dan memahami novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur*, penulis menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan ketidaksesuaian keadaan sosial. Masalah-masalah tersebut antara lain. *Pertama*, kritik sosial terhadap pemberontakan yang dilakukan Jemaah Daulah Islamiyah. *Kedua*, kritik sosial terhadap pilihan hidup menjadi pelacur. *Ketiga*, kritik sosial terhadap permasalahan gender. *Keempat*, kritik sosial terhadap pelanggaran norma-norma masyarakat. *Kelima*, kritik sosial terhadap kekerasan dalam keluarga. *Keenam*, kritik sosial terhadap tokoh agama.

Kritik di atas mencerminkan adanya ketidakberesan yang terjadi di lingkungan masyarakat sehingga menyebabkan timbulnya berbagai masalah. Lewat novel ini pula terkuak sebuah kemunafikan dari jiwa intelektualitas tinggi yang selalu bersembunyi di balik kewibawaan dan pangkat dan yang selalu menyuarakan nama moralitas dan menyerukan nama Tuhan dalam doanya. Dibalik itu semua terkandung makna mendalam mengenai kehidupan sebagai bekal agar manusia selalu waspada.

Satu hal yang hendak penulis sampaikan setelah membuat analisis tokoh utama Nidah Kirani dalam novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* ialah jangan takut membuat dan mengambil suatu keputusan yang menurut orang lain salah. Tetapi berguna untuk diri sendiri. Nidah Kirani telah melakukannya dan sudah waktunya bagi kita melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Abrams, M. *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and the Critical Tradition*. New York: Oxford University Press. 1979.
- Ahmadi, H. Abu dan Drs. Munawar Sholeh. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press. 2017.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Pres. 2016.
- Bertens, K. (ed.), *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2006.
- Budianta, Melani, dkk. *Membaca Sastra. Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesiatera. 2003.
- Dahlan, Muhidin M. Novel "Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur". Yogyakarta: ScriPta. 2005.
- Damono, Sapardi Djoko. *Kesusasteraan Indonesia Modern, Beberapa Catatan*. Jakarta: Gramedia. 1983.
- Endraswara, Suwari. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama. 2003.
- Eneste, Pamusuk (ed.). *Proses Kreatif*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 2009.
- Esten, Mursal. *Kesusatraan Pengantar Teori*. Bandung: Angkasa. 1990.
- Freud, Sigmund. *The Ego and the Id*. In *The Standard Edition of the Complete Psychological Works of Sigmund Freud*. London: Hogarth Press. 1923.

- Hall, Calvin S. dan Gardner Lindzey. *Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*. Penerj. Drs. Yustinus MSc. Yogyakarta: Kanisius. 1993.
- , *Teori-teori Psikodinamik*. Ed. A. Supratiknya. Yogyakarta: Kanisius. 1993.
- Hall, Calvin S. *Psikologi Freud: Sebuah Bacaan Awal*. Penerj. Cep Subhan KM. Yogyakarta: IRCiSoD. 2019.
- Hardjana, Andre. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia. 1984.
- Hasan, Fuad. *Psikologi Kita dan Eksistensialisme*. Ed. D. Yuliasuti. Depok: Komunitas Bambu. 2014.
- Kenny, Wiliam. *How to Analyze Fiction*. New York: Monarch Press. 1966.
- Kleden, Budi. *Menuju Titik Balik Esai-esai tentang Teologi dan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Lamalera. 2022.
- Luxemburg, Jan van, dkk. *Pengantar Ilmu Sastra*. Penerj. Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia. 1989.
- Mahayana, Maman S. *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Milner, Max. *Freud dan Interpretasi Sastra*. Penerj. Apsanti Ds. Jakarta: Intermasa. 1992.
- Minderop, Albertine. *Psikologi Sastra Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2013.
- Nugriyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: University Press. 2013.
- , *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2002.

- .. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1998.
- Pradopo, Rahmat Djoko. *Kritik Sastra Indonesia Modern Telaah dalam Bidang Teoretis dan Kritik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2003.
- Putra, H. Aminuddin Prahatama. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asi Asa Asu (YA3). 1990.
- Rampan, Korry Layun. *Sastra Indonesia Angkatan 2000*. Jakarta: Grasindo. 2000..
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Stanton, Robert Lloyd. *An Introduction to Fiction*. New York: Holt, Rinehart and Winston. 1990.
- Suroso, Puji Santosa dan Pardi Suratno. *Kritik Sastra*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing. 1998.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. 2004.
- Wellek, Rene & Austin Warren. *Teori Kesusasteraan*. Penerj. Melani Budianto. Jakarta: Gramedia. 1989.
- .. *Teori Kesusatraan* penerje. Melani Budianta. Jakarta: Gramedia. 1993.
- .. *Teori Kesusastraan*, penerj. Melani Budianta. Jakarta: Gramedia. 1995.
- Wiyatmi. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanwa Publisher. 2011.

II. JURNAL

Andri dan Y. Dewi. "Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik dan Berbagai Mekanisme Pertahanan terhadap Kecemasan". *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57: 7, Juli 2007.

Ardiansyah dkk. "Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud". *Jurnal Kependidikan*, 7:1, 2022.

Lee, Bonnie K. "Family Therapy and Civilization and Its Discontents." *Comparative Civilizations Review*, 88:88, Juni 2023.

Mahliatussikah, Hanik. "Analisis Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Quran Melalui Pendekatan Psikologi Sastra". *Jurnal of Arabic Studies*, 1:2, 2016.

Mardiah, Ainun dkk. "Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel Keajaiban Adam Karya Gusti M. Fabiano". *Jurnal Samudra Bahasa*, 3:1, Juni 2020.

Muhsyanur. "Ekspresi Idealis Pemeran Utama dalam Novel Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M. Dahlan". *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*. Juni 2021.

Nurul, Ririn dkk. "Kajian Novel *Mata Penakluk* Karya Abdullah Wong dalam Perspektif Psikologi Sastra". *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 4: 1, 2022.

Proudfoot, Jesse. "The Dreamwork of the Symptom: Reading Structural Racism and Family History in a Drug Addiction." *Cult Med Psychiatry* 2023. <https://doi.org/10.1007/s11013-023-09820-w>.

Purwahida, Rahmah dan Risya Shabrina. "Kategorisasi Emosi Tokoh Utama "Nicky" dalam *Winter Dreams* Karya Maggie Tiojakin: Kajian Psikologi Sastra". *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 7:1, Maret 2020.

III. ARTIKEL SURAT KABAR DAN ARTIKEL DI WEBSITE

Barzun, Jaques. "*Edgar Allan Poe*." <<https://www.britannica.com/biography/Edgar-Allan-Poe>>, diakses pada 27 Mei 2023.

Britannica, The Editors of Encyclopaedia. "M.H. Abrams." *Encyclopedia Britannica* 17 April 2023. <<https://www.britannica.com/biography/M-H-Abrams>>, diakses pada 15 Februari 2023.

Irawan, Dhani. "Gus Muh Takkan Berhenti Menulis Buku Sampai Kejagung Bosan Melarang." *detiknews* 16 Maret 2010. <<https://news.detik.com/berita/d-1319112/gus-muh-takkan-berhenti-tulis-buku-sampai-kejagung-bosan-melarang->>, diakses pada 25 Maret 2023.

Kontributor Wikipedia. "Austin Warren." *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas* 30 Desember 2022. <https://id.wikipedia.org/wiki/Austin_Warren#Masa_kecil_dan_masa_kuliah>, diakses pada 12 April 2023.

-----". "René Wellek." *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas* 19 Des. 2022. <https://en.wikipedia.org/wiki/Ren%C3%A9_Wellek>, diakses pada 15 Februari 2023.

Muhammad, Damhuri. "Menimbang 'Ketersesatan' Novel Adam dan Hawa." *Sastra-Indonesia.com* 5 Maret 2006. <<https://sastra-indonesia.com/2010/12/menimbang-ketersesatan-novel-adam-hawa/>>, diakses pada 15 Maret 2023.

Tate, Allen, Helen Gardner, dan Hugh Alistair Davies. "T.S. Eliot." *Encyclopedia Britannica* 16 Mei. 2023. <<https://www.britannica.com/biography/T-S-Eliot>>. diakses pada 27 Mei 2023.

The Editors of Encyclopaedia Britannica. "I. A. Richards, British Critic and Poet." <<https://www.britannica.com/biography/I-A-Richards>>, diakses pada 27 Mei 2023.

-----". "William Wordsworth, English Author". <<https://www.britannica.com/biography/William-Wordsworth>>, diakses pada 27 Mei 2023.

Ustpsikologiadmin. “Teori Kepribadian Sigmund Freud.”
<<https://psikologi.ustjogja.ac.id/2015/11/05/teori-kepribadian-sigmund-freud/>>, diakses pada 15 Februari 2023.

Wikipedia Contributors. "Wolfgang Iser." *Wikipedia, The Free Encyclopedia* 29 Januari 2022. <https://en.wikipedia.org/wiki/Wolfgang_Iser>, 27 Mei 2023.

-----, “David Krech.” *Wikipedia, The Free Encyclopedia* 9 Agustus 2022.
<https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=David_Krech&oldid=1103245986>, diakses pada 27 Mei 2023.

Wikiwand Contributor. “Jan van Luxemburg (1936-2012). Wikiwand.
<[https://www.wikiwand.com/nl/Jan_van_Luxemburg_\(1936-2012\)](https://www.wikiwand.com/nl/Jan_van_Luxemburg_(1936-2012))>,
diakses pada 27 Mei 2023.